

**KEBIJAKAN PERDAGANGAN TIONGKOK DALAM  
MENGURANGI KETERGANTUNGAN DOLAR AS PADA  
PERANG DAGANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Hubungan Internasional



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Verawati Fratiwi

NIM : 200600001

Program Studi : Hubungan Internasional

menyatakan bahwa skripsi/tesis ini adalah murni hasil karya sendiri dan seluruh isi skripsi/tesis ini menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi/tesis ini apabila melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2025

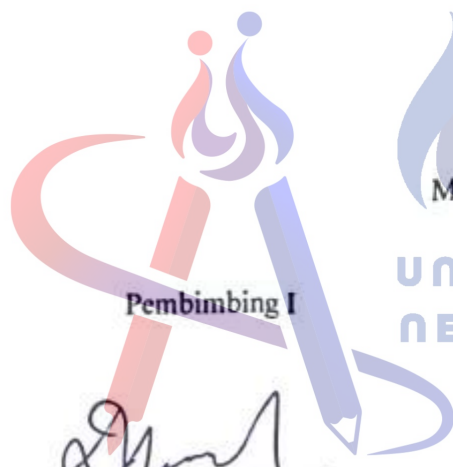
UNIVERSITAS SATELIT  
NEGARA INDONESIA



Verawati Fratiwi

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vewawati Fratiwi  
NIM : 200600001  
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul : Kebijakan Perdagangan Tiongkok Dalam Mengurangi  
Ketergantungan Dolar AS Pada Perang Dagang  
Tanggal Ujian : 12 Februari 2025



Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si

Menyetujui,

UNIVERSITAS SATYA  
NEGARA INDONESIA

Mengetahui,

Alessandro Kurniawan Ulung, M.A.

Mengetahui,



Dekan

Fahlosa Munabari, M.A., Ph.D.

NUPTK : 5743760661130202

Ketua Program Studi

Pradono Budi Saputro, M.Si.

NUPTK : 8552761662137032

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Verawati Fratiwi  
NIM : 200600001  
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul : Kebijakan Perdagangan Tiongkok Dalam Mengurangi Ketergantungan Dolar AS Pada Perang Dagang  
Tanggal Ujian : 12 Februari 2025

Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran dan komentar Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Jakarta, 26 Februari 2025

Ketua Penguji

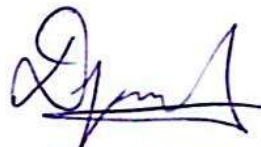
Pradono Budi Saputro, M.Si

Penguji I,



Andina Mustika Ayu, M.Si

Penguji II



Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.

**DOSEN PEMBIMBING I** : Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si

**DOSEN PEMBIMBING II** : Alessandro Kurniawan Ulung, M.A

## **ABSTRAK**

Tiongkok memiliki ambisi menjalin hubungan ekonomi politik dengan melakukan banyak hubungan kerjasama antar negara. Ambisi Tiongkok mendapat perhatian Amerika Serikat (AS) yang memiliki berbagai dugaan atas pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan menjadi awal mula terjadinya Perang Dagang sejak akhir 2018 yang mempengaruhi perekonomian global. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan bagaimana kebijakan luar negeri Tiongkok dalam mengurangi ketergantungan dolar AS pada Perang Dagang masa pemerintahan Presiden Donald Trump. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan melakukan wawancara dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, teori ekonomi sebagai kekuatan negara yaitu *Economic Statecraft* digunakan sebagai pokok analisis yang memberikan pemahaman bahwa melalui kebijakan perdagangan yang Tiongkok lakukan akan membantu mengurangi penggunaan dolar AS dalam lingkup masa Perang Dagang. Tiongkok mengubah faktor eksternal tindakan AS menjadi kekuatan ekonomi yang merupakan bagian dari *Economic Statecraft* yang berbentuk bujukan alih-alih menggunakan sanksi untuk mengurangi ketergantungan dolar AS, seperti Tiongkok membentuk fasilitas mempermudah transaksi perdagangan minyak di Timur Tengah, membuat *financial agreement* dengan perusahaan asing, dan kerja sama pembangunan kepada negara-negara mitra dagang Tiongkok.

**Kata kunci** : Renminbi, Dolar AS, Perdagangan Internasional, Tiongkok, Perang dagang

**ADVISOR I** : Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si

**ADVISOR II** : Alessandro Kurniawan Ulung, M.A

## **ABSTRACT**

*China has the ambition to establish political economic relations by carrying out many cooperative relations between countries. China's ambition has attracted the attention of the United States (US) which has various suspicions about high economic growth and has become the beginning of the Trade War since the end of 2018 which has affected the global economy. This study focuses on the question of how China's foreign policy is in reducing dependence on the US dollar in the Trade War during President Donald Trump's administration. This study uses qualitative methods and descriptive research types by conducting interviews and literature studies as data collection techniques. To answer the research question, the theory of economics as a state power, namely Economic Statecraft, is used as the main analysis which provides an understanding that through the trade policy that China implements, it will help reduce the use of the US dollar within the scope of the Trade War. China changes the external factors of US actions into economic power which is part of Economic Statecraft in the form of persuasion instead of using sanctions to reduce dependence on the US dollar, such as China forming facilities to facilitate oil trade transactions in the Middle East, making financial agreements with foreign companies, and development cooperation with China's trading partner countries.*

**Keywords** : Renminbi, US Dollar, International Trade, China, Trade War